

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS XI I.S -7 PADA MATERI LAPORAN KEUANGAN
DENGAN MEDIA APLIKASI POWER POINT
DI SMA NEGERI 3 GORONTALO**

Sawiyah Habibie
Guru SMA Negeri 3 Gorontalo

Abstrak: Permasalahan utama penelitian ini rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Akuntansi, dan juga Penggunaan media khususnya pada program aplikasi power point dalam kegiatan belajar mengajar yang baik akan dapat menumbuhkan respon siswa di kelas untuk belajar Akuntansi, sehingga akan terlihat aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada siklus I dan siklus II maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa pada siklus II telah menunjukkan adanya peningkatan dari siklus sebelumnya. Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 63,09% dengan nilai rata-rata sebesar 63,1. Sedangkan pada siklus II, hasil belajar siswa meningkat menjadi 75,31% dengan nilai rata-rata sebesar 75,3. Adapun capaian hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II meningkat sebesar 16,23%.

Kata-kata Kunci : hasil belajar, media, aplikasi power point

Penulis mengidentifikasi permasalahan utama yakni dalam proses belajar mengajar, diperlukan adanya penggunaan media pembelajaran khususnya program aplikasi power point, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Apabila penggunaan media aplikasi power point digunakan secara tepat maka hasil belajar siswa dapat lebih ditingkatkan. Dengan demikian maka proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil.

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut: Keberhasilan penggunaan media pembelajaran program aplikasi power point dalam meningkatkan hasil belajar pada materi laporan keuangan. Kemampuan media pembelajaran program aplikasi power point dalam menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan, aktif, efektif dan kreatif.

Manfaat penelitian Guru dapat mengetahui bagaimana cara meningkatkan hasil belajar. Disamping itu dengan melakukan penelitian ini, sangat bermanfaat untuk meningkatkan profesionalitas seorang guru dan juga demi

perbaikan pembelajaran selanjutnya. Melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat termotivasi sehingga senang belajar mata pelajaran Akuntansi.

Program aplikasi power point sendiri dapat dirancang untuk menyampaikan suatu materi pelajaran dengan menarik dan menampilkan teks, animasi, aplikasi suara, warna-warna yang menarik hingga meningkatkan respon belajar siswa yang dapat dilihat pada keterlibatan siswa tersebut mengikuti pembelajaran

Dan guru juga bertugas sebagai fasilitator untuk menciptakan lingkungan belajar agar proses belajar dapat berlangsung secara efektif. Lingkungan belajar yang efektif dapat membantu siswa mencapai kesuksesan belajar yang ditandai dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Namun kondisi siswa di kelas sangat beragam sehingga guru mengalami kesulitan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, oleh karena itu guru perlu mengupayakan pembaharuan dalam mengelola kelas. Salah satunya dengan menerapkan penggunaan media belajar khususnya program aplikasi power point.

Guru membelajarkan materi Akuntansi lebih sering menggunakan alat berupa charta, bagan yang terbatas penggunaannya dan membuat siswa merasa bosan/jenuh sehingga menurunkan keinginan serta respon siswa dalam belajar, sehingga mata pelajaran Akuntansi menjadi mata pelajaran yang dianggap sulit bagi siswa. Dalam proses belajar mengajar guru hendaknya mempunyai kesiapan mengajar dengan baik termasuk penguasaan materi dan juga perlu dipertimbangkan penggunaan fasilitas yang digunakan sebagai perangkat pembelajaran sesuai dengan pembelajarannya. Salah satu faktor yang mempengaruhi respon siswa adalah penggunaan media belajar. Penggunaan media khususnya pada program aplikasi power point dalam kegiatan belajar mengajar yang baik akan dapat menumbuhkan respon siswa di kelas untuk belajar Akuntansi, sehingga akan terlihat aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam perkembangan model pembelajaran yang konduktif untuk meningkatkan respon siswa dalam pembelajaran Akuntansi, terlibatnya siswa memegang peranan yang sangat penting. Salah satu keterlibatan siswa yang dapat dilakukan untuk menumbuh kembangkan kemampuan komunikasi dan pemahaman siswa antara lain dengan menerapkan penggunaan program aplikasi power point.

Komputer sebagai salah satu produk teknologi mutakhir yang serba bisa, yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengajarkan konsep-konsep Akuntansi, terutama konsep-konsep Akuntansi yang memerlukan penjelasan suara, dan gerak sekaligus, dimana hal itu

dimungkinkan dengan menggunakan media komputer. Salah satu program komputer yang memiliki fasilitas untuk membuat animasi, menyajikan gambar, menyajikan tulisan dan dapat dipresentasikan adalah program aplikasi power point. Program ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran Akuntansi.

Program aplikasi power point sendiri dapat dirancang untuk menyampaikan suatu materi pelajaran dengan menarik dan menampilkan teks, animasi, aplikasi suara, warna-warna yang menarik hingga meningkatkan respon belajar siswa yang dapat dilihat pada keterlibatan siswa tersebut mengikuti pembelajaran.

Dengan adanya media Program Aplikasi Power Point diharapkan bahwa penyajian materi belajar akan lebih jelas, tidak bersifat verbalitas, sehingga kegiatan belajar dan mengajar lebih menarik dan siswa akan lebih aktif terlibat dalam pembelajaran Akuntansi.

Berdasarkan uraian di atas penulis mengidentifikasi permasalahan utama yakni salah satu alternatif pemecahan masalah yang dapat dilakukan adalah guru hendaknya menggunakan media dalam kegiatan belajar, sebab media sangat membantu guru dalam mentransfer pelajaran kepada siswa agar lebih menarik dan siswa mudah mengerti materi yang dijelaskan dengan bantuan media tersebut lebih khusus media Aplikasi Power Point.

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut :

1. Keberhasilan penggunaan media pembelajaran program aplikasi power point dalam meningkatkan hasil belajar pada materi laporan keuangan.
2. Kemampuan media pembelajaran program aplikasi power point dalam menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan, aktif, efektif dan kreatif.

Penelitian ini bermanfaat :

1. Bagi guru,
Guru dapat mengetahui bagaimana cara meningkatkan hasil belajar. Disamping itu dengan melakukan penelitian ini, sangat bermanfaat untuk meningkatkan profesionalitas seorang guru dan juga demi perbaikan pembelajaran selanjutnya.
2. Bagi siswa
Melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat termotivasi sehingga senang belajar mata pelajaran Akuntansi.
3. Bagi sekolah

Diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Salah satu bahan masukan demi perbaikan pelaksanaan proses belajar mengajar secara umum.

Metode

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Kota Selatan Gorontalo, Siswa kelas XI I.S 7, SMA Negeri 3 Gorontalo Tahun 2008/2009 dengan jumlah peserta didik 35 Orang, yaitu laki-laki 17 orang dan perempuan 18 orang.

a. Rencana Tindakan

- 1) Mengidentifikasi masalah yang dihadapi pada pembelajaran
- 2) Menyusun skenario pembelajaran
- 3) Merancang media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran
- 4) Merancang alat / jenis evaluasi yang digunakan
- 5) Merencanakan pertemuan dengan guru mitra

b. Pelaksanaan Tindakan

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa dalam penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan-tahapan sesuai dengan skenario pembelajaran sebagai berikut.

Siklus I

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran
- 2) Menerapkan / menggunakan media aplikasi power point dalam kegiatan KBM di kelas yang telah dirancang sesuai materi.
- 3) Melaksanakan evaluasi hasil belajar untuk memperoleh balikan terhadap ketercapaian indikator
- 4) Guru mitra melaksanakan pemantauan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran.

Jika siklus I dipandang belum memuaskan hasilnya maka pelaksanaan tindakan kelas dilanjutkan dengan siklus berikutnya.

c. Observasi dan Evaluasi

1) Observasi

Pada tahap ini peneliti di bantu oleh guru mitra mengamati pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi. Kegiatan yang dilakukan mencakup aspek-aspek berikut ini :

1. Observasi terhadap kelengkapan RPP
2. Mengamati situasi yang terjadi pada proses pembelajaran

2) Evaluasi

Hal-hal yang dilaksanakan dalam kegiatan evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi terhadap kemampuan peserta didik menyerap materi pembelajaran.
2. Evaluasi terhadap kegiatan guru melaksanakan proses pembelajaran.

Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan menggunakan alat pengumpul data berupa lembar observasi pengamatan kegiatan belajar mengajar dan tes hasil belajar siswa setelah siswa menerima materi pelajaran. Teknik analisa data yang digunakan sebagai acuan pengambilan data dan simpulan adalah kuantitatif dan kualitatif.

Teknik Analisa Data

Indikator keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan ini adalah, apabila peserta didik memperoleh nilai 75 % secara individual, sedangkan secara klasikal 85 % peserta didik mencapai ketuntasan belajar. Data tentang hasil penelitian tindakan kelas di analisis secara kualitatif dengan memperhatikan hasil pengamatan dan hasil evaluasi belajar peserta didik yaitu:

- 1) Potensi peserta didik yang berpartisipasi dalam setiap proses pembelajaran sekurang-kurangnya 75% dari keseluruhan peserta didik yang ada pada proses pembelajaran.
- 2) Daya serap peserta didik pada evaluasi di akhir setiap pertemuan minimal 75% atau setiap peserta didik harus memperoleh nilai sekurang-kurangnya 75.
- 3) Daya serap peserta didik klasikal sekurang-kurangnya 85%, artinya peserta didik yang memperoleh nilai sekurang-kurangnya 75 harus mencapai 85% dari keseluruhan peserta didik.

Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan di kelas XI I.S 7. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu rendahnya kemampuan siswa Kelas XI I.S 7 dalam menyerap materi pelajaran akuntansi, khususnya materi laporan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa meningkat dari Siklus I ke siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 63,09% dengan

nilai rata-rata 63,1. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 75,31% untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut:

Siklus I

Hasil Pengamatan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Penilaian pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran power point, menggunakan format pengamatan KBM. Format tersebut memuat 19 aspek, terdiri dari 4 aspek persiapan administrasi (perangkat pembelajaran) dan 15 aspek berhubungan dengan kompetensi guru dalam proses pembelajaran di kelas.

Hasil balikan dari guru seprofesi pada pengamatan KBM siklus I, terdapat 9 (47,37%) aspek yang sudah mencapai kriteria baik, 9 (47,27%) aspek yang mencapai kriteria cukup, dan aspek yang mencapai kriteria kurang, sebanyak 1 (5,26%).

Adapun aspek yang mencapai kriteria baik analisis mata pelajaran, program tahunan dan program semester, program satuan pelajaran dan rencana pembelajaran, apersepsi, lembar kerja siswa, interaksi antara guru dan siswa, relevansi materi dengan Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK), penguasaan kelas, dan penguasaan materi. Aspek yang mencapai kriteria cukup adalah memberikan motivasi, interaksi antar siswa, interaksi guru dan peneliti, teknik bertanya, penggunaan papan tulis, penggunaan media aplikasi power point, respons siswa, membuat kesimpulan, dan tes hasil belajar. Sementara itu, aspek yang hanya mencapai kriteria kurang, adalah pengaturan waktu.

Berdasarkan hasil yang dicapai pada pengamatan pelaksanaan KBM pada siklus I, maka perlu ditindaklanjuti ke siklus berikutnya.

Hasil Belajar Siswa

Jumlah siswa kelas XI I. S-7 yang ditindaki dalam penelitian ini sebanyak 35 orang, terdiri dari 17 orang laki-laki dan 18 orang perempuan. Siswa yang memperoleh ketuntasan belajar sebanyak (45.71%) siswa dengan nilai diperoleh diatas 65. Sementara jumlah siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 19 (54.29 %) siswa. Siswa yang memperoleh nilai 45 sebanyak 17 (48.57 %) orang, siswa yang mendapat nilai antara 65 sampai 74 sebanyak 4 (11.43 %) orang, dan siswa yang memperoleh nilai 75 sampai 84 sebanyak 12 (34.29%). Memperhatikan hasil belajar siswa pada siklus I diatas, nampaknya belum memperoleh hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, hasil belajar siswa dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Refleksi Siklus

Setelah diadakan tindakan selanjutnya, peneliti dan guru pengamat mengadakan diskusi tentang hasil pelaksanaan tindakan. Hal ini diperlukan untuk menilai apakah masih dilanjutkan ke siklus berikutnya. Hasil refleksi adalah sebagai berikut.

1. Guru belum optimal memberikan motivasi pada siswa sehingga mempengaruhi keseriusan dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Interaksi antar siswa perlu ditingkatkan.
3. Interaksi antara peneliti dan guru seprofesi masih dalam kriteria cukup
4. Teknik bertanya, penggunaan papan tulis, penggunaan alat bantu, dan respons siswa dalam kriteria cukup.
5. Pengaturan waktu masih dalam kriteria kurang.
6. Penggunaan media aplikasi power point banyak membantu dalam mengoptimalkan waktu dan respon siswa dalam kegiatan pembelajaran, namun hasil evaluasi pemahaman siswa terhadap materi laporan keuangan masih kurang sehingga menyebabkan daya serap hasil belajar siswa belum memenuhi ketuntasan belajar (hanya 45,71 %).

Siklus II

Hasil Pengamatan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Setelah diadakan perbaikan-perbaikan sesuai dengan hasil refleksi pada tahap sebelumnya, terlihat adanya peningkatan hasil pengamatan kegiatan belajar mengajar.

Hal ini dibuktikan dari 19 aspek yang diamati, terdapat 17 (89,47 %) aspek yang mencapai kriteria baik dan 2 (10,53 %) aspek saja yang mencapai kriteria cukup. Adapun aspek yang mencapai masih memperoleh kriteria cukup, yaitu: teknik bertanya dan pengaturan waktu.

1. Hasil Belajar Siswa

Adapun hasil belajar yang dicapai oleh siswa pada siklus II ini meningkat dari presentase rata-rata 63,09 % menjadi 75,31 % siswa yang memperoleh nilai di atas 65 (65%).

Data tentang hasil belajar siswa pada siklus II dapat digambarkan sebagai berikut, siswa yang memperoleh nilai 45 sampai 54 sebanyak 1 (2,86%) orang, siswa yang memperoleh nilai 55 sampai 64 sebanyak 4 (11,43%) orang, siswa yang mendapai nilai antara 65 sampai 74 sebanyak 15 (42,86%) orang, siswa yang memperoleh nilai 75 sampai 84 sebanyak 13

(37,14%) dan siswa yang memperoleh nilai 85 sampai 94 sebanyak 2 (5,71%).

Berdasarkan hasil yang dicapai oleh siswa sebagaimana dijelaskan di atas, dapat dikatakan bahwa jumlah siswa yang memperoleh ketuntasan belajar sebanyak 30 (85,71%), sementara siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak hanya 5 (14,29%) siswa.

Dengan memperhatikan data hasil pengamatan kegiatan belajar mengajar serta data-data belajar siswa pada siklus II disimpulkan bahwa penggunaan media aplikasi power point pada materi laporan keuangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Proses Menganalisa Data

Data tentang hasil penelitian tindakan kelas di analisis secara kualitatif dengan memperhatikan hasil pengamatan dan hasil evaluasi belajar siswa yaitu:

- 1) Potensi siswa yang berpartisipasi dalam setiap proses pembelajaran sekurang-kurangnya 75% dari keseluruhan siswa yang ada pada proses pembelajaran.
- 2) Daya serap siswa pada evaluasi di akhir setiap pertemuan minimal 65% atau setiap siswa harus memperoleh nilai sekurang-kurangnya 65.
- 3) Daya serap siswa klasikal sekurang-kurangnya 75%, artinya siswa yang memperoleh nilai sekurang-kurangnya 65 harus mencapai 75% dari keseluruhan siswa.

Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Media aplikasi power point sangat membantu guru dalam kegiatan pembelajaran dalam hal menjelaskan materi laporan keuangan seharusnya menggunakan media dimana media tersebut, perlu dibuat dan dikembangkan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada tahap awal tindakan peneliti mengalami berbagai kesulitan dalam proses pembelajaran dalam hal penggunaan media power point ini, khususnya dalam materi laporan keuangan. Hal ini disebabkan siswa belum mampu menyimpulkan / menyelesaikan soal yang diberikan, sehingga dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, peneliti banyak melakukan intervensi. Pada saat diberikan kesempatan untuk membahas soal yang diberikan sebagian besar siswa belum mampu menyelesaikan / mengerjakan.

Pada siklus I ditemukan beberapa kendala seperti yang direfleksikan, yaitu:

1. Kurangnya literatur yang dimiliki siswa serta pemahaman siswa terhadap materi laporan keuangan menyebabkan keaktifan siswa masih kurang.
2. Proses pembelajaran belum efektif sebagaimana yang diharapkan.
3. Hasil belajar siswa dalam materi laporan keuangan berkisar 63,09% atau dengan rata-rata 6,31 secara klasikal.
4. Terdapat hanya 16 (45,71%) siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individual.

Untuk mengatasi hal ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memperbaiki aspek-aspek yang berhubungan dengan perangkat pembelajaran.
2. Memberikan motivasi kepada siswa sehingga mereka dapat memahami / menguasai materi laporan keuangan dengan baik.
3. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, peneliti berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang menyenangkan, aktif dan kreatif.

Langkah-langkah ini diupayakan semaksimalnya agar dapat mengatasi kelemahan-kelemahan yang diamati sebelumnya dan realisasinya akan nampak pada siklus berikutnya. Berdasarkan langkah-langkah yang telah dilakukan di atas, hasil dari siklus II menunjukkan adanya perubahan, yaitu peningkatan kemampuan siswa dalam materi laporan keuangan serta pelaksanaan belajar mengajar semakin efektif. Hal ini terlihat pada tabel data yang menunjukkan bahwa :

1. Siswa dapat berinteraksi dengan baik.
2. Proses pembelajaran berlangsung dengan tertib dan lancar.
3. Hasil belajar siswa telah mencapai 85,71% (lihat tabel 4) artinya 35 orang siswa yang dikenai tindakan, sebanyak 30 orang siswa yang memperoleh nilai 65 ke atas atau telah mencapai ketuntasan belajar.

Memperhatikan data tentang hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas perlu dilaksanakan, sebab penelitian ini dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar, khususnya pada materi laporan keuangan. Hal ini dari hasil pelaksanaan siklus II, umumnya siswa sudah dapat mengerjakan / menyelesaikan tahap demi tahap mengenai materi laporan keuangan. Adapun keberhasilan siswa ini atas kerjasama yang baik antara peneliti sendiri dengan seorang guru seprofesi. Atas kerjasam yang baik menunjukkan hasil yang baik dan memuaskan pula.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada siklus I dan siklus II, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa pada siklus II telah menunjukkan adanya peningkatan dari siklus sebelumnya. Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 63,09% dengan nilai rata-rata sebesar 63,1. Sedangkan pada siklus II, hasil belajar siswa meningkat menjadi 75,31% dengan nilai rata-rata sebesar 75,3. Adapun capaian hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II meningkat sebesar 16,23%.

Simpulan

Menggunakan media aplikasi power point, kemampuan siswa menyerap materi pembelajaran dapat ditingkatkan dan dioptimalkan. Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 63,09% dengan nilai rata-rata sebesar 63,1. Sedangkan pada siklus II, hasil belajar siswa meningkat menjadi 75,31% dengan nilai rata-rata sebesar 75,3. Capaian hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II meningkat sebesar 16,23%.

Saran

Dalam pembelajaran Akuntansi, hendaknya guru dapat menggunakan media dalam hal ini media aplikasi power point. Dalam pembelajaran Akuntansi, khususnya materi Laporan Keuangan, guru hendaknya menggunakan media aplikasi power point berupa animasi-animasi yang menarik sehingga pembelajaran jadi menyenangkan, aktif, efektif dan kreatif sehingga hasil belajar siswa diharapkan dapat lebih ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gafur (1985). *Media Besar Media Kecil: Alat dan Teknologi Pengajaran*. Semarang: IKIP Press.
- Ali Pandie Imansjah, 1994, *Didaktik Metodik*, Usaha Nasional, Jakarta
- Bratton, Barry. (1991). *Professional Competencies and Certification in the Instructional Technology Field*. Colorado: Englewood Cliffs, Inco.
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, Jakarta : Rineke Cipta.
- Dimiyati, M, 1992, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Dirjen Dikdasmen : Depdikbud

- Direktorat Pendidikan Menengah Umum (2001). *Kebijakan Pendidikan Menengah Umum*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Duran, Corebima, 2002, *Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta : Depdiknas
- Hamalik, Oemar, 1994, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Jawane Malau, 2006, *Model-model pembelajaran*. Jakarta: Departemen Agama